



Sinta Nabila<sup>1</sup>  
 Mujazi<sup>2</sup>

## PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa terutama kepercayaan diri dalam motivasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 52 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Dalam uji linearitas didapatkan nilai sig sebesar  $(0,573 > 0,05)$ , yang berarti signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang linear atau berpola linear. Selanjutnya, uji regresi sederhana didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 8.321 dan p-value sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, kepercayaan diri berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 di SDN Palmerah 22 Jakarta Barat.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

This research is motivated by student problems, especially self-confidence regarding learning motivation. The aim of this research is to find out whether there is an influence of self-confidence on students' learning motivation. This research is quantitative research using survey methods. The population used in this research was class V students, totaling 60 students. The research sample was determined using the Slovin formula to obtain a sample of 52 respondents. This research was carried out from March to August 2023. The data collection technique used in this research was a questionnaire. In the linearity test, a sig value of  $(0.573 > 0.05)$  is obtained, which means it is significantly greater than 0.05, so it can be seen that self-confidence and learning motivation have a linear relationship or have a linear pattern. Furthermore, a simple regression test obtained a t value of 8.321 and a p value of  $0.001 < 0.05$ . Therefore, self-confidence influences the learning motivation of grade 5 students at SDN Palmerah 22 West Jakarta.

**Keywords:** Self-Confidence, Learning Motivation, Elementary School Students

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan dan daya penggerak yang diberikan kepada peserta didik oleh pendidik yang berusaha mencapai kedewasaan agar dapat melakukan pekerjaannya secara lebih mandiri tanpa bantuan orang lain. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan keterampilan dirinya untuk mendapatkan semangat spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, maupun orang lain”. Hal ini menekankan bahwa pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan aspek spiritual, moral, dan keterampilan yang lebih luas.

Dalam proses Pendidikan, pembelajaran merupakan suatu proses Pendidikan yang harus dilakukan oleh seorang untuk mengembangkan potensi serta kepribadian siswa untuk mencapai kualifikasi dan kompetensi tertentu. Kepribadian meliputi perilaku, pemikiran, emosi, reaksi terhadap

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul  
 email:20181101125sintanabila@gmail.com, mujazi@esaunggul.ac.id

peluang, tekanan dan cara berinteraksi dengan orang lain setiap hari. Salah satu bagian dari kepribadian diri yaitu rasa kepercayaan diri yang menjadi faktor dari dalam diri siswa. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya bertujuan untuk melangkah maju dan bertindak serta bersosialisasi dengan baik dalam lingkungan sosial maupun lingkungan Pendidikan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri biasanya menganggap bahwa dirinya mampu melakukan segala sesuatu yang dihadapinya dengan kemampuan yang dimiliki (Imelda Usman et al., 2021). Hal ini sejalan dengan yang ditulis oleh (Umifaiqoh, 2020) Individu yang berada pada tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerapkan pikiran positif dalam dirinya untuk dapat mengelola semua kebutuhan hidupnya, termasuk kebutuhan belajarnya.

Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi dapat melakukan dengan baik dalam kemampuannya sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain. Ketika merasa percaya diri, siswa akan mampu menguasai bidang tertentu, menyerap informasi pembelajaran dengan lebih mudah, menghadapi berbagai tantangan dalam hidup dan mencapai tujuan kinerja yang akan diinginkan. Adanya keadaan seperti ini, siswa akan merasa hilang pada motivasi belajarnya dan sulit mencapai prestasi dalam belajar dan menambah ketakutan untuk melakukan sesuatu yang baru karena memikirkan perasaan akan ketidakmampuannya dalam mengungkapkan pendapat, perasaan serta sulit untuk berbicara di depan umum.

Menurut Bandura dalam (Mawaddah, 2021) berpendapat bahwa, kepercayaan diri merupakan kemampuan yang bisa menyesuaikan diri pada kehidupan di lingkungannya dan bisa menyelesaikan masalahnya sendiri. Seseorang yang dapat menguasai situasi maka akan mudah mencapai yang diinginkan dan ringan saat mengerjakan tugasnya. Menurut Lauster dalam (Tanoto & Hidayah, 2021) kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan yang kuat terhadap kemampuan individu, sehingga orang tersebut tidak merasa terlalu cemas dalam tindakan yang dilakukan. Mereka merasa bebas untuk menjalankan keinginan mereka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Disamping itu, mereka juga menunjukkan sikap ramah dan sopan saat berinteraksi dengan orang lain, memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi, dan mampu mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kepercayaan diri akan datang dari kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat lakukannya sendiri. Kepercayaan diri tidak hanya ingin terlihat lebih baik, namun mampu menghindari segala macam kesalahan. Percaya pada diri sendiri adalah kunci dalam kehidupan. Apabila seorang percaya bahwa ia tidak akan bisa menghasilkan sesuatu dan malas untuk bertindak maka tidak akan ada hasil yang di dapat, begitu pula sebaliknya.

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah rasa percaya terhadap dirinya sendiri. Kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan kontribusi yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang, karena kepercayaan diri mampu untuk melakukan sesuatu, serta akan menimbulkan motivasi pada diri individu untuk melakukan hal-hal dalam kehidupannya (Rahman et al., 2022). Jika siswa tidak mempunyai kepercayaan diri tentunya tidak akan bisa mengungkapkan perasaan, pikiran, dan harapan pada orang lain, maka siswa tersebut akan ragu untuk mencapai tujuan dan sulit terwujud. Dengan keadaan seperti ini tentunya akan selalu memikirkan hal negatif pada dirinya sendiri dan menyebabkan hilangnya motivasi untuk mencapai motivasi dalam belajar serta takut mencoba hal baru mapun tantangan baru karena selalu membayangi perasaan tidak mampu pada diri siswa.

Motivasi penting dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran karena faktor dari motivasi ini berperan sebagai penentu tinggi rendahnya kemampuan belajar pada siswa. Motivasi belajar merupakan prasyarat yang paten dalam proses belajar, serta memegang peranan penting untuk mengembangkan gairah atau semangat belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi daya tarik untuk mendapatkan hasil yang baik, tetapi sekaligus menjadi usaha untuk mencapai kesuksesan belajar (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi belajar adalah penggerak atau pacuan untuk membangun keinginan yang ingin digapai pada diri untuk belajar mewujudkan perubahan diri secara kreativitas, keberanian, inisiatif, semangat serta aktif dalam sikap maupun perilaku dalam proses belajar (Ambarwati et al., 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu memiliki cita-cita yang besar terhadap masa depan yang ingin mereka capai dengan semangat yang tinggi. Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat mendukung dalam kelangsungan belajar (Nisa & Susanto, 2022). Motivasi belajar adalah cerminan perilaku siswa yang pantang menyerah dalam menghadapi tantangan belajar, sikap konsisten dan minat dalam mencapai tujuan pembelajaran (Oktafiani & Mujazi, 2022). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah motivasi belajar melibatkan

keinginan yang kuat, penting dalam kelangsungan belajar, dan tercermin dalam perilaku yang tidak pernah menyerah dan memiliki minat yang kuat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam motivasi terdapat keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, membagi dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi selalu menentukan intensitas belajar seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah suatu penggerak yang ada di dalam diri siswa mengakibatkan efek dari kegiatan belajar serta ketercapaiannya dalam tujuan yang dikehendaki pada proses belajar. Tujuan pada motivasi ini menimbulkan suatu keinginan atau kemauan siswa untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini, motivasi adalah indikator mikro dalam keberhasilan membangun proses pembelajaran. Jika siswa dapat mengembangkan motivasinya maka sesulit apapun pembelajarannya akan terasa mudah dijalani dan merasa nyaman saat dilakukan. Keberhasilan dan kegagalan dalam belajar merupakan taraf yang ditentukan oleh diri sendiri bukan orang lain.

Siswa yang memiliki motivasi akan mendorong menjadi lebih maju baik dalam dirinya maupun orang lain sehingga melakukan suatu kegiatan dapat menciptakan suasana hati yang menyenangkan pada saat proses belajar. Hal ini akan berdampak pada meningkatkan keefektifan dan keaktifan belajar siswa di kelas. Jika motivasi menurun pada semangat belajar siswa, maka akan mengakibatkan rendahnya pemahaman belajar di dalam kelas dan kurangnya siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu faktor kurangnya motivasi siswa yakni rendahnya kepercayaan diri pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat dugaan bahwa siswa kelas 5 di SDN Palmerah 22 Pagi pada tahun pelajaran 2022/2023 masih memiliki rendahnya kepercayaan diri. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal bertanya dan memberikan pendapat. Banyak siswa yang cenderung menatap teman sebangkunya untuk bertanya atau berdiskusi, dan terlihat kurang aktif saat diberikan tugas.

Kepercayaan diri yang rendah pada siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar akademik dan kemampuan sosialnya di masa depan. Selain itu, terlihat pula nilai UTS yang masih cukup rendah dan hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai cukup. Nilai yang baik atau tinggi dalam UTS dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap motivasi belajarnya, begitupula sebaliknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan semangat pada siswa di kelas 5. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk berbicara dan berpendapat di depan kelas, memberikan pujian dan penghargaan untuk prestasi siswa yang baik, dan memberikan dukungan yang positif dan konstruktif untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Selain itu, pendekatan yang mengedepankan kegiatan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Dari pengamatan tersebut dapat diperkirakan bahwa siswa SDN Palmerah 22 Pagi masih belum menanamkan perilaku percaya diri dalam siswa. Kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dapat meningkatkan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, sehingga tindakan yang diambil sesuai dengan keinginan dan menciptakan perasaan kepuasan. Ini dapat menjadi motivasi dan memfasilitasi proses pembelajaran. Perasaan kurang percaya ini membuat seseorang memiliki rasa minder, malu, rendah diri dan cuek terhadap sekitar yakni bisa membuat seorang menutup diri dan kurang mendapatkan banyak simpati terhadap orang lain sehingga sulit mendapatkan informasi secara langsung yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menemukan gambaran pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa di SDN Palmerah 22.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan di SDN Palmerah 22 Kota Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data berupa instrumen berbentuk kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kepercayaan diri terhadap motivasi belajar melalui analisis data dalam bentuk angka dan diolah menggunakan statistika.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SDN Palmerah 22 yang berjumlah 60 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* karena sampel dalam penelitian ini bersifat acak dan diambil secara seimbang dalam dua kelas yaitu kelas 5A dan 5B yang masing-masing sampel sebanyak 26 siswa.

Secara konseptual, motivasi belajar didefinisikan sebagai daya tarik internal yang membuat seseorang untuk belajar dengan antusias, kreatif, proaktif, dan aktif. Secara operasional, Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang datang dari dalam atau luar diri seseorang yang membuatnya melakukan tindakan tertentu untuk belajar guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan dengan indikator (1) ketekunan dalam mengikuti proses belajar, (2) memiliki sikap ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) adanya usaha dalam tujuan belajar, (4) keinginan untuk berprestasi, (5) kualitas hasil belajar yang baik, dan (6) mandiri dalam kegiatan proses belajar.

Secara konseptual, kepercayaan diri adalah keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri, sikap positif terhadap diri sendiri, serta mempengaruhi sikap, keyakinan, dan motivasi individu dalam tindakan dan pencapaian tujuan hidup. Secara operasional, kepercayaan diri merupakan sikap yang mengacu pada perilaku, yaitu kepercayaan diri dalam melakukan dan menyelesaikan tugas, baik tugas yang paling sederhana maupun usaha yang bernuansa untuk mencapai sesuatu dengan indikator (1) yakin terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas, (2) yakin dalam mengatasi tingkat kesulitan tugas yang diberikan, (3) memiliki tekad yang kuat, (4) berani mengambil resiko, (5) melihat kondisi sekitar dengan lingkungan sekitar untuk mencapai keberhasilan, dan (6) pengalaman hidup sebagai acuan.

Perhitungan reliabilitas pada angket motivasi belajar meliputi 20 butir pernyataan yang valid menunjukkan hasil perhitungan sebesar 0,729 yang artinya angket motivasi belajar memiliki reliabilitas yang tinggi. Perhitungan pada angket kepercayaan diri meliputi 21 butir pernyataan yang valid menunjukkan hasil perhitungan sebesar 0,804 yang artinya angket kepercayaan diri memiliki reliabilitas yang tinggi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan statistik variabel kepercayaan diri dapat diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah interval sebanyak 7 kelas dan panjang kelas.

Tabel 1. Perhitungan Variabel Kepercayaan Diri Statistics

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		68.71
Median		69.00
Mode		64 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.890
Range		36
Minimum		51
Maximum		87

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
51 – 58	7	13,3	13,3
59 – 66	16	30,6	43,9
67 – 74	14	27,3	71,2
75 – 82	13	25	96,2
83 – 90	2	3,8	100
Total	52	100	

Hasil perhitungan statistik variabel motivasi belajar dapat diinterpretasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan jumlah kelas interval sebanyak 7 kelas dan panjang kelas 4.

Tabel 3. Perhitungan Variabel Motivasi Belajar Statistics

N	Valid	52
	Missing	0
Mean		74.25
Median		74.00
Mode		74

Std. Deviation	7.669
Variance	58.819
Range	30
Minimum	57
Maximum	87

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
57 – 64	5	9,5	9,5
65 – 72	17	32,9	42,4
73 – 80	15	28,8	71,2
81 – 88	15	28,8	100
Total	52	100	

Pengujian persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji regresi sederhana yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 29,079 dan nilai (b) atau disebut dengan koefisien regresi sebesar 0,657, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$\hat{Y} = 29,079 + 0,657 X$$

Persamaan regresi ini menyatakan bahwa konstanta 29,079 akan terjadi perubahan Y sebesar 0,657 yang artinya jika terjadi perubahan terhadap kepercayaan diri sebesar satu satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.96618738
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.066
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.079	5.473		5.314	.001
X	.657	.079	.762	8.321	.001

a. Dependent Variable: Y

Uji linearitas menunjukkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar (0,573 > 0,05) yang berarti signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

Tabel 7. Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	2347,583	26	90,292	3,461	0,001
		Linearity	1741,936	1	1741,936	66,775	0,000
		Deviation from Linearity	605,647	25	24,226	0,929	0,573
	Within Groups		652,167	25	26,087		
	Total		2999,750	51			

Nilai R square yang diperoleh pada uji determinasi sebesar 0,581 yang berarti bahwa variasi kepercayaan diri berpengaruh pada motivasi belajar siswa sebesar 58,1% sedangkan 41,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.572	5.01560

Pada pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi < 0,05. Hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 8,321 dengan nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar dengan kaidah keputusan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,321 > 0,2732$ . Jadi  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel kepercayaan diri terhadap motivasi belajar pada siswa SDN Palmerah 22.

Tabel 9. Uji-t Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.079	5.473		5.314	.001
X	.657	.079	.762	8.321	.001

Pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa SDN Palmerah 22 terlihat dari adanya perilaku yang ditunjukkan pada siswa melalui pengalaman hidup dan berkaitan dengan kemampuan siswa untuk melakukan tugas dengan baik. Dengan kepercayaan diri yang kuat, individu dapat mengungkapkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Menurut teori *Maslow* dalam Milla, (2022) tentang hirarki kebutuhan, seseorang harus memenuhi kebutuhan akan kepercayaan diri terlebih dahulu sebelum mencapai aktualisasi diri. Hirarki kebutuhan *Maslow* menyatakan bahwa kebutuhan aktualisasi akan muncul ketika kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi dengan baik. Dalam hal ini, untuk meningkatkan aktualisasi diri perlu adanya kepercayaan diri yang tinggi agar kebutuhan akan motivasi belajar bisa terpenuhi. Oleh karena itu, memiliki kepercayaan diri yang kuat memungkinkan siswa untuk menyadari dan menerapkan kemampuannya dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai tujuan dan motivasi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan yang realistis terhadap kemampuan individu untuk menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Rahman et al. (2022) bahwa kurangnya kepercayaan diri dapat menjadi penghalang siswa dalam mencapai motivasi belajar di lingkungan kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa kepercayaan diri yang dilakukan oleh siswa di SDN Gugus I Kecamatan Bolo memiliki kontribusi sebanyak 22,92% terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran baru dan meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Mereka percaya bahwa usaha yang mereka lakukan akan menghasilkan hasil yang positif, dan ini dapat memperkuat motivasi mereka untuk belajar lebih giat. Selain itu, kepercayaan diri yang tinggi juga dapat mengurangi perasaan cemas atau malu yang mungkin muncul saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Secara keseluruhan, kepercayaan diri memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir yang positif, memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka, dan mencapai prestasi yang diinginkan. Oleh karena itu, upaya untuk membangun dan menguatkan kepercayaan diri siswa seharusnya menjadi fokus dalam lingkungan pendidikan guna menciptakan suasana yang mendukung aktualisasi diri dan pencapaian motivasi belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis, maka hasil penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswa SDN Palmerah 22 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) kepercayaan diri terhadap motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 58,1%, sedangkan 41,9% berasal dari faktor lain, (2) kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa SDN Palmerah 22.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada: 1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA selaku Rektor Universitas Esa Unggul beserta wakil rektor dan seluruh staf Universitas Esa Unggul, 2. Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S. Si., M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, 3. Ibu Dr. Ratnawati Susanto, S. Pd., M. M., M. Pd. Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, 4. Bapak Dr. Mujazi, SKM., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, 5. Bapak Dr. Abdul Halim, S. Pd., M. Pd. Selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dosen penguji 1 yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, 6. Bapak Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A. Selaku dosen peguji 2 yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, 7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul, 8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat, 9. Keluarga serta sahabat peneliti yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan semangat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1974–1984. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1047>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Imelda Usman, C., Tri Wulandari, R., Nofelita, R., & PGRI Sumatera Barat, S. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

- Educational Guidance and Counseling Development Journal, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Mawaddah, H. (2021). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Milla, M. N. (2022). Catatan Editor JPS - Setelah pandemi: Preferensi individu dan kelompok dalam interaksi sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), iii–iv. <https://doi.org/10.7454/jps.2022.11>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Rahman, A., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Korelasi Self Confidence ( Kepercayaan Diri ) Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran. 8(1), 922–928.
- Tanoto, S., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri, Pendidikan Dan Dukungan Relasional Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNTAR. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11297>
- Umifaiqoh, I. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2018/2019. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 131–136.
- Ambarwati, S., Suhartono, S., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1974–1984. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1047>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Imelda Usman, C., Tri Wulandari, R., Nofelita, R., & PGRI Sumatera Barat, S. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Mawaddah, H. (2021). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Milla, M. N. (2022). Catatan Editor JPS - Setelah pandemi: Preferensi individu dan kelompok dalam interaksi sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), iii–iv. <https://doi.org/10.7454/jps.2022.11>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Oktafiani, O., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Nearpod Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata pelajaran Matematika. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.29210/022033jpgi0005>
- Rahman, A., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Korelasi Self Confidence ( Kepercayaan Diri ) Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran. 8(1), 922–928.
- Tanoto, S., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri, Pendidikan Dan Dukungan Relasional Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa UNTAR. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11297>
- Umifaiqoh, I. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2018/2019. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 131–136.